

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan-permasalahan yang diteliti, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kedatangan suku Batak Toba ke Sei Kepayang terjadi dalam dua periode, periode pertama terjadi pada abad ke-15, dipengaruhi oleh faktor alam, sementara periode kedua dipengaruhi oleh keinginan untuk mendapatkan kesejahteraan kehidupan. Periode pertama datang ke Sei Kepayang dengan mengikuti alur sungai Asahan menuju kearah Timur yang mengantarkan mereka hingga sampai ke Asahan, khususnya ke Sei Kepayang dengan rute dari Tobasa menuju Pahallung kemudian mereka sampai di desa Tangga, setelah itu mereka sampai di Labuhan dan terus menyeberang ke Sei Paham dan ketika sampai di Sei Paham, berarti mereka telah sampai di Sei Kepayang.
2. Islam masuk pada abad ke-15 dan mengalami pertumbuhan yang dipengaruhi oleh kedatangan suku Batak Toba, dan ketangan orang-orang Aceh yang kemudian pada tahun 1600-an mendirikan kerajaan Kesultanan Asahan. Sehingga Suku Batak Toba harus masuk Islam untuk mengamankan posisi atau keberadaan mereka di tanah melayu.
3. Islam masuk ke Sei Kepayang melalui beberapa jalur, yaitu politik, tasawuf, dakwah yang merupakan jalur paling berpengaruh, sehingga pertumbuhan Islam di Sei Kepayang terus mengalami perkembangan.

4. Peninggalan Islam tertua di Sei Kepayang dapat dilihat melalui wujud sebuah Masjid Raya Datuk Bandar Sei Pasir berdiri pada tahun 1718 M. Yang didirikan oleh seorang pejabat Kesultanan Asahan yang bertempat tinggal di Sei Kepayang, yaitu Datuk Syah Bandar Sakar.
5. Proses pertumbuhan dan perkembangan agama Islam di Sei Kepayang Asahan adalah diawali dengan proses penetrasi yang dilakukan secara damai. Proses tersebut terjadi karena didasari oleh faktor ekonomi, ajaran-ajaran Islam diawal pertumbuhannya berasal dari Aceh (Kesultanan Asahan), kemudian disusul oleh kedatangan ajaran agama Islam dari Panti. Sehingga memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ajaran agama Islam di Sei Kepayang.
6. Secara kuantitas perkembangan agama Islam di Sei Kepayang tergolong kedalam perkembangan sangat pesat, dimana ajaran agama Islam cepat mengalir kedalam setiap sudut-sudut kehidupan masyarakat. Sehingga saat ini dapat terlihat banyak bangunan yang bercorak Islam seperti masjid, Taman Pendidikan Al-Qur'an yang merupakan wujud perkembangan agama Islam di Sei Kepayang, selain itu perkembangan agama Islam di Sei Kepayang juga terlihat dari perayaan hari-hari besar di Sei Kepayang.
7. Dampak masuknya agama Islam bagi kehidupan masyarakat Sei Kepayang terlihat dari setiap kebiasaan dalam kehidupan masyarakat Sei Kepayang. Jika dilihat dari konteks budaya, pertumbuhan dan perkembangan agama Islam di Sei Kepayang memberikan corak baru dalam ragam budaya sebab mereka yang sebenarnya Suku Batak Toba telah melebur kedalam budaya Melayu.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemuka agama di Sei Kepayang agar memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan agama Islam agar dapat memberikan solusi terbaik dalam menjaga serta meningkatkan perkembangan agama Islam di Sei Kepayang.
2. Kepada para pemuka adat di Sei Kepayang agar memberikan kejelasan budaya terhadap generasi muda Sei Kepayang, agar tidak terjadi kebingungan dalam hal budaya, sebab generasi muda merupakan generasi yang paling berpengaruh untuk masa depan.
3. Dan khususnya kepada generasi muda agar bersama-sama menghidupkan kembali budaya-budaya yang sudah lama terkubur masa lalu, khususnya penggunaan marga.
4. Perlunya diadakan penelitian lanjutan guna dijadikan masukan dan saran yang konstruktif terhadap kesempurnaan hasil penelitian ini.